

---

# ANALISIS PENGARUH UKURAN KAP, KUALITAS LABA, DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

**Putri Regina**

Email: putrihuang96@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Ukuran KAP, Kualitas Laba, dan Opini Audit terhadap *Audit Report Lag* perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan 19 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Penulis menggunakan program SPSS versi 22 untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran KAP dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, dan kualitas laba berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

**KATA KUNCI:** Ukuran KAP, Kualitas Laba, Opini Audit, *audit report lag*.

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Industri makanan dan minuman yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam industri makanan dan minuman telah menciptakan suatu persaingan yang mana membuat setiap perusahaan semakin giat meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai dan posisi perusahaan dapat dipertahankan ataupun semakin maju. Baiknya kinerja dari suatu perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang disajikan setelah suatu periode akuntansi berakhir. Investor memerlukan laporan keuangan guna menganalisis kinerja perusahaan sebelum pengambilan keputusan investasi sehingga waktu publikasi atas laporan keuangan perlu diperhatikan.

Kendala dalam penyampaian laporan keuangan adalah waktu yang diperlukan untuk melakukan audit terhadap penyajian laporan keuangan yang sering disebut dengan *Audit Report Lag*. *Audit Report Lag* merupakan salah satu ukuran ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, atau biasanya disebut jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan yang berakhir sampai dengan tanggal laporan audit. *Audit report lag* sangat penting digunakan dalam menyelesaikan audit laporan keuangan, agar auditor

---

menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu. Di sisi lain, audit membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit.

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) menunjukkan bahwa badan usaha yang diberikan izin oleh menteri keuangan sebagai wadah akuntan publik untuk memberikan jasa pengaudian terhadap laporan keuangan perusahaan. Terdapat dua ukuran KAP yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP *big four* memiliki fleksibilitas audit yang lebih tinggi dalam penjadwalan audit yang lebih tinggi dalam penjadwalan audit laporan keuangan, ini membuktikan bahwa penyelesaian audit yang dilakukan oleh KAP *big four* akan membutuhkan waktu yang lebih cepat. Dengan demikian, integritas laporan keuangan yang dihasilkan dapat lebih terjamin.

Kualitas Laba menunjukkan kemampuan laba dalam menentukan kebenaran laba perusahaan dan memprediksi laba yang akan datang dengan mempertimbangkan stabilitas perusahaan dan persistensi laba. Semakin persisten suatu laba menunjukkan semakin informatif laba tersebut.

Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan. Auditor mengevaluasi kewajaran, ketaatan penyajian laporan keuangan, dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan audit. Proses tersebut menghasilkan laporan audit yang berisi atas keputusan opini audit. Opini audit adalah penilaian auditor yang didasarkan dari temuan-temuan audit selama proses pemeriksaan. Opini audit merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh seorang auditor kepada kliennya atas laporan keuangan yang telah di audit untuk menentukan kewajaran laporan keuangan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi investor untuk menilai kinerja dan tanggung jawab manajemen perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan cerminan dari transaksi akuntansi suatu periode yang dapat memberikan sebuah informasi akan kondisi perusahaan dalam menghasilkan baik peningkatan atau penurunan bersih nilai dari ekonomi untuk pemilik modal. Sebelum dipublikasikannya laporan keuangan, laporan tersebut perlu diaudit terlebih dahulu oleh auditor independen.

---

Menurut Rai (2008: 29) : Audit merupakan kegiatan membandingkan suatu kriteria yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya. Audit adalah proses sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sejauh mana kriteria audit terpenuhi. audit laporan keuangan merupakan audit yang dilakukan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh klien auditor. Audit laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui kewajaran dari laporan keuangan perusahaan.

Penyajian laporan keuangan memiliki kendala yakni dalam hal ketepatan waktu dimana seharusnya laporan keuangan itu diaudit oleh akuntan publik agar dapat dipublikasikan kepada masyarakat umum. Kendala tersebut dikenal dengan sebutan *audit report lag*. Menurut penelitian Artaningrum, Budiarta, dan Wirakusuma (2017): *Audit Report Lag* dapat diukur dengan menyelisihkan tanggal laporan audit dengan tanggal tutup bukunya perusahaan. Semakin cepat laporan keuangan perusahaan dipublikasi maka akan semakin baik dikarenakan investor memerlukan laporan keuangan dalam menentukan keputusan investasinya. Jadi, semakin cepat laporan keuangan dipublikasikan maka semakin cepat investor dalam mengambil keputusan investasi.

Menurut Lestari (2015): “Kantor akuntan publik adalah lembaga yang memiliki izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya.” Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu kantor akuntan publik. Besar kecilnya ukuran akuntan publik dapat mempengaruhi panjang pendeknya *audit report lag*. Penyelesaian proses audit tepat waktu merupakan cara KAP mempertahankan reputasi mereka di mata klien. KAP yang besar biasanya akan melakukan proses audit lebih singkat, karena dianggap memiliki efisiensi dan fleksibilitas yang tinggi untuk menyelesaikan audit tepat waktu. KAP besar umumnya memiliki sumber daya lebih banyak dan dana yang lebih besar karena biasanya didukung dengan kerjasama internasional dengan sumber dana yang besar sehingga mereka dapat menggunakan sistem yang lebih canggih dalam penyelesaian auditnya. Jadi semakin besar ukuran Kantor Akuntan Publik maka akan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini sejalan dengan penelitian Diastiningsih dan Teyana (2017): yang menyatakan bahwa Ukuran KAP berpengaruh negatif pada *audit report lag*.

---

Laba yang diperoleh perusahaan menjadi indikator bagi manajemen perusahaan serta pihak-pihak berkepentingan untuk mengetahui kinerja operasional perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik melalui laba yang berkualitas. Laba dapat dikatakan berkualitas baik dan tinggi jika laba yang telah diperoleh perusahaan mendekati perencanaan awal yang telah ditentukan sebelumnya. Kualitas laba menjadi salah satu tolak ukur apakah laba yang dilaporkan oleh perusahaan di setiap periode menunjukkan kualitas yang dapat diandalkan atau tidak.

Menurut Irawati (2012: 2): “Kualitas laba merupakan tingkat perbedaan antara laba bersih yang dilaporkan dengan laba yang sesungguhnya, sehingga laba yang berkualitas mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya tanpa adanya manipulasi.” Semakin tinggi kualitas laba perusahaan maka laba yang akan dilaporkan semakin jelas dan transparan. Semakin bagus kualitas laba sebuah perusahaan maka semakin pendek *audit report lag* yang terjadi dalam proses audit karena kualitas laba yang baik akan mempersingkat waktu audit yang diperlukan seorang auditor dalam melakukan proses pengauditan. Kualitas laba yang baik membuat auditor tidak perlu banyak mengkaji ulang pembukuan perusahaan dan secepatnya mengumumkan *good news* yang ada dan menarik hati investor. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung kualitas laba menurut Ramadan (2015: 142):

$$E\_Q = \frac{CFO}{EBIT}$$

Opini audit merupakan kesimpulan dari hasil proses audit. Auditor bisa saja memberikan *qualified* atau *unqualified audit opinion* berdasarkan hasil temuannya selama proses audit. Menurut Kariyoto (2017: 19): Opini audit merupakan sebuah laporan auditor dari suatu pendapat opini audit auditor tentang *financial statement* setelah melakukan aktivitas audit. Maka dapat diketahui opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya. Laporan auditor merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya atau apabila keadaan mengharuskan, auditor dapat menyatakan untuk tidak



---

memberikan pendapat. Menurut Junaidi dan Nurdiono (2016: 4-8): berikut terdapat beberapa pendapat opini audit yaitu:

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)
2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*).
3. Opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)
4. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)
5. Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of opinion*)

Perusahaan yang menerima pendapat wajar dengan pengecualian akan mengalami *audit report lag* yang lama karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior. Sebaliknya perusahaan yang menerima pendapat wajar tanpa pengecualian *audit report lag* yang cenderung lebih pendek karena perusahaan tidak akan menunda publikasi laporan keuangan yang berisi berita baik. Ini yang mendasari bahwa opini audit memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini sejalan dengan penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

## HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teoritis yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- H<sub>1</sub>: Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*.
- H<sub>2</sub>: Kualitas Laba) berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*.
- H<sub>3</sub>: Opini Audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penulis menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan 2018 yaitu 28 perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu perusahaan yang *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2014,

sehingga sampel penelitian ini sebanyak 19 perusahaan. Penulis menggunakan program (*Statistical Product and Service Solution*) SPSS versi 22 untuk menganalisis data.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah table analisis statistic deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 19 perusahaan sebagaimana yang ditampilkan pada table 1 berikut ini:

**TABEL 1**  
**ANALISIS DESKRIPTIF**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KAP	95	.0	1.0	.421	.4963
KUALITAS LABA	95	-602.15303	17.44654	-10.5567601	77.69215455
OPINI AUDIT	95	.0	1.0	.421	.4963
AUDIT REPORT LAG	95	53.0	246.0	88.758	27.5313
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 22. Hasil pengujian menunjukkan data residual telah berdistribusi normal. Model regresi juga bebas dari masalah multikolinearitas, heterokedastisitas, dan masalah autokorelasi sehingga pengujian hipotesis dengan uji kelayakan model dan uji t dapat dilanjutkan.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

**TABEL 2**  
**ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

Model	Coefficients <sup>a</sup>									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	81,749	1,499		54,518	,000					
KAP	-3,266	1,903	-,178	-1,717	,090	-,209	-,190	-,178	,991	1,009
KUALITAS LABA	-,060	,019	-,335	-3,216	,002	-,346	-,340	-,333	,984	1,017
OPINI AUDIT	1,157	1,890	,064	,613	,542	,030	,069	,063	,992	1,008

a. Dependent Variable: Audit report lag

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 81,749 - 3,266 X_1 - 0,060 X_2 + 1,157 X_3$$

#### 4. Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Hasil pengujian korelasi berganda dan koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

**TABEL 3**  
**ANALISIS KOEFISIEN KORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,236 <sup>a</sup>	,056	,020	5,12281

a. Predictors: (Constant), OPINI AUDIT, KAP, KUALITAS LABA

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020

Pada Tabel 3, dapat diketahui nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,020. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan ukuran KAP, kualitas laba, dan opini audit dapat memberikan penjelasan pengaruh terhadap perubahan nilai perusahaan yaitu sebesar 2 persen. Dan sisanya 98 persen ditentukan oleh faktor lainnya yang dapat memberikan penjelasan pada perubahan *audit report lag*.

#### 5. Uji F

**TABEL 4**  
**UJI F MODEL REGRESI PERTAMA**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1054,472	3	351,491	4,839	,004 <sup>b</sup>
	Residual	5737,817	79	72,631		
	Total	6792,289	82			

a. Dependent Variable: AUDIT REPORT LAG

b. Predictors: (Constant), OPINI AUDIT, KAP, KUALITAS LABA

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2020

Berdasarkan Tabel 4 yang menunjukkan hasil pengujian hipotesis uji F, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Jadi, berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini layak untuk diujikan.

---

## PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, Kualitas Laba berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*, dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. saran yang dapat penulis berikan yaitu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada sektor manufaktur di BEI dan memperpanjang periode penelitian sehingga dapat diperoleh model penelitian yang lebih baik. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan variabel lainnya seperti *intellectual capital* dan ukuran perusahaan yang belum digunakan dalam penelitian ini karena hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,020 atau 2 persen dan membuktikan masih terdapat 98 persen pengaruh dari variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rr. Sri Handayani. 2019. "Analisi Pengaruh Kualitas Laba, Keterlibatan Pelaporan Laba, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Abnormal Audit Delays." *Diponegoro Journal Of Accounting*, vol 8, no. 2.
- Diastiningsih, Gede Agus Indra Tenaya. 2017. "Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran KAP pada *Audit Report lag*." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 18.2, februari.
- Junaidi dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: Andi.
- Kariyoto. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Rai, I Gusti Agung. 2008. *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ramadan, Imad Zeyad. 2015. "Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies" *Journal of Economics and Finance*, vol. 7, no. 5: April, 140-146.
- Sumartini, Ni Komang Ari dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2014. "Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Laba Rugi pada Audit Report Lag." *Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, vol.9,no.1, pp.392-409.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.

www.idx.co.id.